

AMANAT DALAM KUMPULAN CERPEN
EMAK INGIN NAIK HAJI
KARYA ASMA NADIA

Sri Novelmi Putri
Hadi Rumadi
Mangatur Sinaga

Program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau-Pekanbaru

ABSTRAK

Amanat dalam cerpen merupakan penyampaian pesan oleh pengarang kepada pembaca melalui karya yang mereka buat. Kumpulan cerpen *Emak Ingin Naik Haji* karya Asma Nadia sebagai sumber penelitian adalah didasarkan atas kemunculan dan kesuksesan cerpen tersebut. Kumpulan cerpen *Emak Ingin Naik Haji* karya Asma Nadia merupakan cerpen *Bestseller* yang mengangkat nilai kehidupan, kegigihan, ketulusan, kasih sayang, semangat berbagi, berserah diri dan berbagai nilai indah lainnya sehingga banyak terdapat amanat dalam cerpen karya Asma Nadia tersebut. Penelitian ini merupakan bagian dari langkah untuk memahami amanat berdasarkan cara penyampaiannya. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mendeskripsikan amanat dalam kumpulan cerpen *Emak Ingin Naik Haji* karya Asma Nadia. Data penelitian ini berupa penggalan teks dalam kumpulan cerpen *Emak Ingin Naik Haji* karya Asma Nadia yang berisi amanat. Penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian kualitatif. Metode yang digunakan adalah deskriptif. Data yang ditemukan dianalisis dan diinterpretasikan yang berkaitan dengan amanat. Berdasarkan hasil penelitian pada kumpulan cerpen *Emak Ingin Naik Haji* ditemukan adanya amanat agar menyayangi orang tua dan keluarga, tabah dalam menghadapi cobaan, taat dan patuhlah kepada Allah, dan jangan pantang menyerah mencapai keinginan yang disampaikan secara implisit dan eksplisit. Hasil penelitian ini menunjukkan amanat agar menyayangi orang tua adalah amanat yang paling banyak terdapat dalam kumpulan cerpen *Emak Ingin Naik Haji* karya Asma Nadia yang disampaikan secara implisit dan eksplisit oleh pengarang dalam karyanya. Penelitian ini dapat digunakan sebagai pengembangan bahan ajar di dunia pendidikan terutama di bidang bahasa dan sastra khususnya cerpen.

Kata Kunci : amanat, cerpen, implisit dan eksplisit

ABSTRACT

Sri Novelmi Putri. 2012. The Trusteeship in Collection of Short Story *Emak Ingin Naik Haji Asma Nadia's* work. Thesis of Education Studies Program Language and Literature University of Riau Indonesia.

The trusteeship in the story in order to confide messages from the author to the reader through the stories they created. Collection of short stories *Emak Ingin Naik Haji* by Asma Nadia as a source of research based on the emergence and success stories. A collection of short stories *Emak Ingin Naik Haji* Asma Nadia is a Bestseller short story that raised from the value of life, perseverance, sincerity, compassion, spirit of sharing, surrender and various other wonderful values so can get so many trusteeship from good author such Asma Nadia. This study is part of the steps to understand way the trusteeship could send to the reader. This study aimed to describe the messages carried out from collection of short stories *Emak Ingin Naik Haji* Asma Nadia's work. The data of this study in the form of text fragments in collection of short stories *Emak Ingin Naik Haji* Asma Nadia's work containing the trusteeship. The study was categorized as qualitative research. The method used is descriptive research. The data analyzed and interpreted to be found connected with the trusteeship. Based on the results of research on a collection of short stories *Emak Ingin Naik Haji* Asma Nadia's work found messages to be loving parents and family, steadfast in the face of temptation, and obedience to God, and do not reach the unyielding desire conveyed implicitly and explicitly. The results of this study indicated that the messages about loving parents are most abundant in collection of short stories *Emak Ingin Naik Haji* Asma Nadia's work conveyed implicitly and explicitly by the author in her work. This study can be used as teaching material development in education main to fields of language and literature, especially short stories.

Keywords: The trusteeship, messages, short stories, implicit and explicit

PENDAHULUAN

Sastra merupakan inspirasi kehidupan yang diwujudkan dalam bentuk keindahan batin yang dapat dinikmati melalui pikiran maupun perasaan kita. Sastra adalah suatu karya seni yang berhubungan dengan ekspresi dan keindahan. Dengan kata lain, kegiatan sastra itu merupakan suatu kegiatan yang memiliki unsur-unsur seperti pikiran, perasaan, pengalaman, ide-ide, semangat, dan lain-lain dari seorang pengarang yang diekspresikan dalam bentuk tulisan.

Karya sastra dibangun oleh unsur intrinsik (unsur yang terdapat di dalam karya sastra) dan unsur ekstrinsik (unsur yang berada di luar karya sastra). Unsur intrinsik merupakan unsur terpenting dalam membangun karya sastra itu sendiri. Tanpa unsur intrinsik tersebut, karya tersebut tidak bisa dikatakan karya sastra.

Unsur instrinsik karya sastra terdiri dari tema, amanat, alur, perwatakan, sudut pandang, latar dan gaya bahasa.

Salah satu karya sastra yang dibangun oleh unsur instrinsik adalah cerpen. Cerpen merupakan suatu karangan pendek yang berbentuk naratif atau cerita prosa. Suatu karangan pendek dikatakan cerpen apabila di dalamnya terjadi suatu peristiwa yang menyangkut persoalan jiwa atau kehidupan manusia. Cerpen memang menarik untuk dibaca, karena cerpen selalu mengangkat kisah-kisah dari pengalaman yang sering kita temui dalam kehidupan sehari-hari. Daya tarik cerpen dalam dunia sastra telah membuka kesadaran umat manusia, bahwa cerpen merupakan salah satu sumber pendidikan yang bersifat menghibur dan terdapat amanat di dalamnya. Misalnya cerpen karya Asma Nadia sangat banyak digemari di Indonesia.

Asma Nadia lahir pada tahun 1972. Sejak remaja Nadia sudah suka menulis, baik cerpen, novel dan sempat pula menulis skenario televisi. Buku pertamanya terbit tahun 1996. Karya sastra yang di hasilkan oleh Asma Nadia mengisahkan tentang peristiwa-peristiwa sosial dan merasa punya keharusan untuk menjadikan tulisan sebagai media untuk menyuarakan ketidakadilan, kemiskinan, dan berbagai persoalan kemanusiaan, belakangan Nadia lebih sering menulis tentang perempuan dan dunia para istri sehingga banyak terdapat amanat di dalam cerpen karangannya.

Teori amanat dikemukakan oleh Rahman (2004:56-57) mengatakan "Amanat dapat diartikan, pesan berupa ide, gagasan, ajaran moral dan nilai-nilai kemanusiaan yang ingin disampaikan atau dikemukakan pengarang. Amanat pengarang ini terdapat secara implisit dan eksplisit. Senada dengan itu Djayadisastra (1981:78) mengatakan, "Pesan atau amanat dalam endapan pikiran pengarang sebagai hasil renungannya atau realitas yang secara luas dicoba ditampilkan atau disajikan kembali kepada pembacanya, baik secara tersurat maupun secara tersirat." Djayadisastra (1981:78) juga mengatakan "Ada tidaknya, berbobot atau tidaknya amanat dalam sebuah cerita tidak saja bergantung pada mutu cerita yang bersangkutan, melainkan bergantung pula kepekaan dan kearifan pembaca di dalam menangkap dan menafsirkan isi cerita itu. Pembaca yang kurang peka mungkin akan menganggap bahwa suatu cerita yang dibacanya tidaklah mengandung amanat apa-apa, akan tetapi pembaca yang peka akan menemukan sesuatu yang bernilai dari cerita yang sama."

Kenny (dalam Nurgiyantoro, 1995:325) mengatakan amanat adalah suatu sarana yang berhubungan dengan ajaran moral tertentu yang bersifat praktis, yang dapat ditafsirkan melalui cerita yang bersangkutan oleh pembaca. Hal ini berhubungan dengan tingkah laku dan sopan santun pergaulan. Esten (1981: 78) mengatakan, "Bilamana tema telah didefinisikan, maka untuk menentukan amanat sudah mudah dilakukan. Karena amanat merupakan pemecahan persoalan yang terkandung dalam tema. Kemungkinan menyukarkan ialah bahwa adakalanya amanat diungkapkan secara implisit, secara tersirat. Tidak selamanya amanat diungkapkan secara jelas (eksplisit). Sesuatu yang jelas bisa mengandung makna yang ganda (ambigu). Namun amanat demikian tentulah tetap amanat yanlag bukan yang tidak bisa dipegang, itulah amanatnya.

Dalam *Kamus Istilah Sastra* (Lailasari, 2008:27) amanat merupakan pesan yang ingin disampaikan pengarang dari sebuah karya sastra sementara itu, Kridalaksana (2001:11) mengatakan amanat adalah keseluruhan makna atau isi suatu wacana, konsep dan perasaan yang hendak disampaikan pembicara untuk dimengerti dan diterima pendengar. Jadi dapat disimpulkan secara keseluruhan amanat adalah pesan yang ingin disampaikan pengarang kepada pembaca secara tersirat atau implisit dan tersurat atau eksplisit.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif digunakan untuk mendapatkan gambaran suatu keadaan yang berlangsung dan tidak hanya mengumpulkan data, tetapi sekaligus menganalisis serta menafsirkan data. Metode deskriptif ini merupakan cara pemecahan masalah dengan cara menggambarkan atau melukiskan keadaan objek sesuai dengan fakta yang ada. Tahap pengumpulan data penelitian ini Peneliti menggunakan teknik dokumentasi atau teknik kepustakaan untuk memperoleh informasi serta data penelitian. Teknik dokumentasi ialah teknik pengumpulan data dengan membaca dan memahami buku-buku sumber yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti. Bahan yang menjadi objek penelitian ditelaah secara cermat sehingga diperoleh data penelitian. Setiap teori dikutip baik secara langsung atau diuraikan dalam tulisan ini sebagai penunjang fakta dan sebagai acuan dalam menganalisis data penelitian ini. Data penelitian yang diperoleh dimasukkan ke dalam format inventarisasi data. Setelah data penelitian dimasukkan ke format inventarisasi data kemudian diklasifikasikan berdasarkan jenis amanat yang terdapat dalam cerpen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Amanat implisit dapat terlihat pada hampir setiap cerita yang terdapat dalam kumpulan cerpen *Emak Ingin Naik Haji* karya Asma Nadia. Pada cerpen *Emak Ingin Naik Haji* terdapat amanat implisit agar menyayangi orang tua dan jangan pantang menyerah dalam menghadapi masalah yang dihadapi. Amanat itu tergambar dari sikap tokoh Zein yang berjuang sekuat tenaga untuk megabungkan keinginan Emak berangkat haji. Pada cerpen *Cinta Begitu Senja* terdapat amanat implisit membantu orang yang sedang kesusahan yang disiratkan pada sikap tanggap tokoh Fajar pada saat Papa Senja sakit. Pada cerpen *Jadilah Istriku* terdapat amanat implisit agar menjadikan rasa cemburu sebagai motivasi untuk hidup lebih baik seperti yang tersirat pada tokoh Tya yang ingin melanjutkan kuliahnya karena rasa cemburu kepada selingkuhan suaminya. Pada cerpen *Cut Rani* amanat implisit yang terdapat adalah agar tidak terpengaruh dengan lingkungan dan teguhlah pada pendirian. Hal itu tergambar dari tokoh Firman yang tidak terpengaruh oleh teman-teman di kantornya. Pada cerpen *Jendela Rara* terdapat amanat implisit agar gigih dan jangan pantang menyerah dalam mencapai suatu tujuan. Amanat itu tergambar pada perilaku tokoh Rara yang bekerja dan menabung agar bisa membuat jendela di rumahnya yang berada di bawah kolong jembatan itu. Pada cerpen *Laki-laki yang Menyisir Rindu* terdapat amanat implisit

menyayangi ibu dan membahagiakannya selagi kita masih bisa membuat orang tua kita bahagia. Amanat ini disiratkan pada tokoh Agam yang membelikan ibunya rumah baru demi membahagiakan ibunya. Pada cerpen *Bulan Kertas* terdapat amanat implisit agar kita jangan menilai orang hanya dari keburukannya saja, tetapi ingatlah seluruh kebaikan yang telah ia lakukan dalam kehidupannya. Amanat itu tergambar pada tokoh Kasih yang tetap bangga kepada ibu yang telah membesarkannya meskipun ibunya adalah seorang wanita tunasulila. Pada cerpen *Sepuluh Juta Rupia* amanat implisit yang terdapat adalah agar selalu mengingat Allah dalam keadaan suka ataupun duka. Hal itu tergambar pada tokoh Oman yang tidak lupa bersyukur pada saat dia mendapatkan hadiah. Sedangkan pada cerpen *Cinta Laki-laki Biasa* amanat implisit yang terdapat adalah agar menyayangi pasangan dalam keadaan apaun. Hal itu terlihat pada tokoh Rafli yang selalu menyayangi istrinya walaupun istrinya sudah cacat.

Amanat eksplisit terdapat pada beberapa cerita yang terdapat dalam kumpulan cerpen *Emak Ingin Naik Haji* karya Asma Nadia. Pada cerpen *Emak Ingin Naik Haji* terdapat amanat eksplisit agar tidak pantang menyerah dalam menghadapi untuk mencapai suatu tujuan. Hal itu di tuliskan langsung oleh pengarang di dalam cerpennya. Pada cerpen *Cinta Begitu Senja* terdapat amanat eksplisit agar kita berani dalam mengungkapkan apa yang kita rasakan agar tidak salah dalam mengambil keputusan. Hal itu disampaikan langsung oleh pengarang dalam ceritanya. Pada cerita *Koran* terdapat amanat agar kita membentengi diri dengan iman agar tidak mudah terpengaruh oleh hal-hal yang tidak baik. Pada cerpen *Cut Rani* juga terdapat amanat agar menanamkan sikap lapang dada dan berserah diri kepada sang pencipta dalam menghadapi cobaan. Pada cerpen *Sepotong Cinta dalam Diam* terdapat amanat agar tidak membuka apa yang bukan milik kita karena perbuatan tersebut tidak baik. Pada cerpen *Laki-laki yang Menyisir Rindu* terdapat amanat eksplisit agar tidak memakai uang orang untuk membahagiakan orang tua. Pada cerpen *Bulan Kertas* terdapat amanat eksplisit agar menjadi orang yang pintar agar tidak mudah dibohongi orang dan bantulah orang yang lemah. Pada cerpen *Sepuluh Juta Rupiah* terdapat amanat eksplisit agar tidak mengajarkan hal yang salah kepada anak. Pada cerpen *Air Mata Bireuen* terdapat amanat eksplisit agar kita tidak berlebihan meratapi kepergian orang secara berlebihan. Pada cerpen *Cinta Laki-laki Biasa* terdapat amanat agar janganlah terpengaruh oleh gunjingan orang. Amanat itu sampaikan pengarang langsung melalui karyanya.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian amanat dalam cerpen *Emak Ingin Naik Haji* karya Asma Nadia, maka dapat disimpulkan bahwa amanat yang terdapat di dalam kumpulan cerpen *Emak Ingin Naik Haji* disampaikan secara tersirat atau implisit yang disiratkan pada tingkah laku tokoh dalam cerita terdapat 18 amanat dan tersurat atau ekspilsit yang disampaikan langsung oleh pengarang dalam cerita terdapat 9 amanat yang berisikan amanat untuk patuh dan sayang kepada

orang tua, gigih dalam berusaha, tabah dan berserah diri dalam menghadapi musiba, dan saling tolong menolong sesama tetangga.

Pembahasan tentang amanat dalam kumpulan cerpen *Emak Ingin Naik Haji* karya Asma Nadia diharapkan sangat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari, dapat meningkatkan dan melestarikan karya sastra khususnya cerpen dan sebagai perbandingan dalam penelitian yang akan datang dan juga dapat meningkatkan pemahaman mengenai amanat dalam karya sastra khususnya cerpen.

BIBLIOGRAFI

- Al-mubary, Dasri. 2002. *Puisi dan Prosa*. Pekanbaru: Yayasan Sepadan Tamadun.
- Esten, Mursal. 1981. *Sastra Indonesia dan Tradisi Subkultural*. Bandung: Angkasa.
- Djajadisastra, Jusuf. 1981. *Pengajaran Bahasa Indonesia Tentang Teori Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Elvia, Susi. 2008. Perwatakan dan Amanat dalam Novel Ketika Cinta Bertasbih Karya Habiburrahman El-Shirazy. *Skripsi*. Pekanbaru.
- Kesuma Wardhani, Ari. 2010. Konflik Tokoh dalam Kumpulan Cerpen Membca Hang Jebat dan Beberapa Cerpen Lain Karya Taufik Ikram Jamil. *Skripsi*. Pekanbaru.
- Kridalaksana, Harimurti. 2001. *Kamus Linguistik*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Lailasari dan Nurlailah. 2008. *Kamus Istilah Sastra*. Bandung: Nuansa Aulia
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nadia, Asma. 2009. *Emak Ingin Naik Haji*. Jakarta: AsmaNadia Publising House.
- Nurgiyantoro, Burhan. 1995. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2005. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Rahman, Elmustian dan Abdul Jalil. 2004. *Teori Sastra*. Pekanbaru: Labor Bahasa, Sastra, dan Jurnalistik Universitas Riau.
- Rodeka. 2005. Analisis Aspek Nilai Moral yang Terdapat dalam Cerpen-cerpen Karya Moh. Wan Anwar pada Kumpulan Cerpen Sepasang Maut. *Skripsi*. Pekanbaru.
- Syahmiarti. 2011. Problematika Psikologis dalam Kumpulan Cerpen Emak Ingin Naik Haji Karya Asma Nadia. *Skripsi*. Pekanbaru.
- Sayuti, Suminto, A. 2000. *Berkenalan dengan Prosa Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada Press.
- Stanton, Robert. 2007. *Teori Fiksi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tunjiatin. 2003. Amanat dalam Kumpulan Fabel Raja Kera yang Budiman: Dongeng Lembar Anak Kompas. *Skripsi*. Pekanbaru.